

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹ Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan *public relations* Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung untuk meningkatkan citra yang akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diharapkan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan. Dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus berbagai kegiatan dan strategi yang diterapkan *Public Relations* dalam meningkatkan citra perusahaan. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif deskriptif menurut Emzir adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara,

¹J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), h.4

catatan lapangan, *fotografi*, *videotape*, dokumentasi pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.²

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal yang penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi dilokasi tersebut.³ Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Makan Dapur Solo Jl. Jl. Ki Mangun Sarkoro 33 Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena strategis dimana sebagai jalur utama pariwisata di Tulungagung sehingga ramai dikunjungi oleh para pelanggan. Hal ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti secara mendalam.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, penulis, bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: rajawali pers, 2012) h.3

³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Prktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), h. 69-70

oleh pihak informan. Peneiti dalam hal ini melakukan kunjungan pencarian data atau informasi sebanyak sepuluh kali. Terhitung mulai observasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁴ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁵ Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah pemilik Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam

⁴Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h.57

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian: Suatu Pendekatan Sosial:Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), h.128

penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁶Data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, data tertulis dari Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷ Data sekunder ini dapat diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai strategi *public relations* dan dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan strategi *public relations*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁸ Untuk menentukan teknik yang akan diperlukan dalam pengumpulan data, sangat tergantung masalah yang dihadapi, oleh karena itu penelitian ini akan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), h.129

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penilitia: Suatu Pendekatan Sosial:Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), h.128

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 138

menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pemilik Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung, manager/operasional Rumah Makan dapur Solo dan bagian *public relations*. Adapun teknik wawancara secara mendalam akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik bola salju (*snow bolling*) baik bersifat terbuka (*open ended*) maupun tertutup.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha public relations yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung Tulungagung.

3. Metode Observasi

⁹ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), h.186

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), h. 131

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh Nazir mengartikan observasi sebagai yaitu pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹¹Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas di Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung dalam public relations dengan mengamati secara langsung kinerja Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas public relations Rumah Makan Dapur Solo Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹² Sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh peneliti dan pembaca.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang

¹¹ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), h.166

¹² Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h.104

bersifat umum.¹³ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan. Menurut Milles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan. Yaitu: (1) Reduksi Data, reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara *continue* melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

Faktanya, bahkan “sebelum” data secara actual dikumpulkan. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkungan, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo) dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga

¹³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.180

laporan akhir lengkap.¹⁴(2) Model Data/Penyajian Data, setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution “mendisplay data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau bagan lainnya.¹⁵(3) penarikan/verifikasi kesimpulan, langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitas masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukan dalam bab tinjauan pustaka. Berikut ini adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.¹⁶ Bagan

¹⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), h.129

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016), h.341

¹⁶ 57Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 247

tersebut akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti.

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁷ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan. Dengan memperpanjang keikutsertaan, peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

Dalam penerapannya peneliti melakukan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Peneliti akan datang ke tempat penelitian 2-3 kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan agar data yang diteliti mempunyai nilai keabsahan yang valid. Peneliti akan ikut serta mempelajari hal-hal terkait subyek penelitian.

¹⁷ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), h.327

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda. Selain itu peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal tersebut bisa dilakukan dengan merekam atau foto-foto pada saat wawancara, sehingga data yang ditemukan menjadi lebih dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini selain menggunakan foto atau rekaman data berupa laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan referensi. Selain itu bahan referensi lain juga digunakan dalam penelitian ini seperti buku atau sumber-sumber referensi lain yang sesuai.

¹⁸ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014),h. 330

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:¹⁹

1. Tahapan sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahapan analisis data
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.
 - c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - d. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
 - e. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

¹⁹J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), h.127-148

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.